

PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *BURNOUT* PADA KARYAWAN PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT HERMINA CIBITUNG PT. GELORA INTAN REKSA

Salsabila Nurfitri Fadhila
Aneke Dewi Rahayu

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: salsabila.nurfitrifadhila@gmail.com

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa *burnout* merupakan sindrom akibat stress kerja yang serius yang dapat memengaruhi kehidupan banyak orang dan diklasifikasikan sebagai masalah kesehatan mental. Umumnya *burnout* lebih mudah terjadi pada individu yang mengalami stress berulang kali dan berkepanjangan yang belum terselesaikan dengan baik. Namun, kebanyakan karyawan sering menganggap *burnout* sebagai kelelahan biasa dan kurang mendapat perhatian khusus dari perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiliensi terhadap *burnout* pada karyawan proyek pembangunan Rumah Sakit Hermina Cibitung PT. Gelora Intan Reksa. Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan proyek pembangunan Rumah Sakit Hermina Cibitung sebanyak 75 orang. Partisipan diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala resiliensi yang disusun berdasarkan teori Reivich dan Shatte (2003) dan skala *burnout* yang disusun berdasarkan teori Maslach dan Leiter (2007) kepada subjek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif resiliensi terhadap *burnout* dengan sig. 0,001, *t*-hitung sebesar -3,602 dan sumbangan efektif sebesar 15,1%.

Kata Kunci: *Burnout, Karyawan Kontraktor, Resiliensi*

THE EFFECT OF RESILIENCE ON *BURNOUT* IN HERMINA CIBITUNG HOSPITAL CONSTRUCTION PROJECT EMPLOYEES PT. GELORA INTAN REKSA

Salsabila Nurfitri Fadhila
Aneke Dewi Rahayu

Department of Psychology, Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: salsabila.nurfitrifadhila@gmail.com

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) states that burnout is a syndrome due to serious work stress that can affect the lives of many people and it classified as a mental health problem. Burnout generally occurs more easily in individuals who experience repeated and prolonged stress that has not been resolved properly. However, most employees often perceive burnout as normal fatigue and lack of special attention from the company. This study aims to examine the effect of resilience on burnout in the construction project employees of the Hermina Cibitung Hospital PT. GeloraIntanReksa. Participants in this study were 75 employees of Hermina Cibitung Hospital construction project. The participants were gathered with purposive sampling technique. This study uses quantitative research methods with simple linear regression analysis. Data collection was conducted from resilience scale based on Reivich and Shatte (2003) theory and burnout scale based on Maslach and Leiter (2007) theory. The results of this study indicate that there is a negative effect of resilience on burnout with sig. 0.001, the t-count is -3.602 and the effective contribution is 15.1%.

Keyword: *Burnout, Contractor Employees, Resilience*